

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:11). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Sales Growth (SG)*. Sedangkan variabel dependennya adalah *Deviden Payout Ratio (DPR)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan selama periode 2017-2019.

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti. Dalam Statistik, populasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Populasi ini adalah keseluruhan data yang akan menjadi bahan penelitian. Menurut pengertian lain, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:85). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi tahun 2017 sampai 2019 yang berjumlah 50 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi (Sugiyono, 2017:160) Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang sedang diamati. Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:165). Adapun pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Adapun pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2019
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan audited tahun 2017-2019
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian tahun 2017-2019.
4. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak membagikan deviden selama tahun 2017-2019.

Tabel 3.1
Tabel *Purposive Sampling*

Kategori	Jumlah Sampel
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2019	50
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan audited tahun 2017-2019	2
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian tahun 2017-2019	7
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak membagikan deviden selama tahun 2017-2019	11
Jumlah sampel perusahaan	30
Tahun Observasi	3 tahun
Jumlah Observasi selama tahun 2017-2019	90

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan publik yang ada di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang akan digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dan sudah diaudit. Laporan keuangan untuk penelitian diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id untuk data lainnya yang digunakan, seperti data *return* saham, peneliti akan mengambil data tersebut dari www.sahamok.com dan www.yahoofinance.com

Pengumpulan data untuk penelitian ini juga dilakukan dengan cara studi kepustakaan yaitu mengkaji buku-buku, jurnal ekonomi dan akuntansi, serta dari makalah atau hasil karya tulis yang dapat diandalkan. Selain itu peneliti juga melakukan riset internet (*online research*) untuk memperoleh data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian. Semua pengumpulan data ini bertujuan untuk memperbanyak referensi yang mendukung penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Variabel

1. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya
2. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar
3. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas
4. *Sales Growth* adalah Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
5. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang akan dibayarkan sebagai dividen kas.

Tabel 3.2.

Operasionalisasi Varibel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Return on Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (CR)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Sales Growht</i> (SG)	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}} \times 100\%$	Rasio
<i>Deviden Payout Ratio</i> (DPR)	$DPR = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif yaitu metode untuk mendeskripsikan variabel dan untuk memberikan gambaran umum atau karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan antara lain nilai rata-rata (*mean*) distribusi frekuensi, nilai minimum dan nilai maksimal.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Setelah data yang digunakan telah diperoleh, dilakukan pengolahan data dengan cara menyusun data dan disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Dalam tahap awal, akan digunakan uji statistika deskriptif untuk mendeskripsikan variabel dan untuk memberikan gambaran umum atau karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan antara lain

nilai rata-rata (*mean*) distribusi frekuensi, nilai minimum dan nilai maksimal.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi *software E-views* untuk melakukan pengolahan datanya. Sebelumnya akan dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk tujuan memastikan agar model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinieritas, autokorelasi, serta data terdistribusi secara normal.

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas pada program *Econometric views 10 (Eviews 10)* menggunakan cara uji *Jarque-Bera*. *Jarque Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengukur *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan apabila data bersifat normal (Winarno, 2015:5.41). Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan dua macam cara yaitu,

1. Jika nilai *Jarque-Bera* (J-B) $\leq \chi^2$ tabel dan *probability* $\geq 0,05$ (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.
2. Jika nilai *Jarque-Bera* (J-B) $\geq \chi^2$ 0,05 dan *probability* $\leq 0,05$ (lebih kecil dari 5%), maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal.

2.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya model korelasi antara variabel independen (bebas). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi lebih dari 0,10 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011:82).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$

(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011:87). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan melihat tabel nilai *Durbin Watson* (*DW test*) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Ketentuan *Durbin Watson*

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatife	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Selain dengan menggunakan nilai *Durbin Watson*, uji korelasi juga dapat dibuktikan dengan menggunakan uji

Run Test. Uji Run test merupakan bagian dari pengujian nonparametik, yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Apabila nilai sig melebihi 0,05 maka data tidak mengalami autokorelasi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji *white*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability* $\geq 0,05$ maka artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai *probability* $\leq 0,05$ maka artinya terdapat masalah heteroskedastisitas

3.5.3. Model Regresi Data Panel

Menurut Sanusi (2017 : 80) adapun tahapan dalam regresi data panel adalah sebagai berikut

3.5.3.1 *Common Effect Model (CEM)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasi data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadran terkecil untuk mengestimasi model data panel

3.5.3.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel (LSDV)*

3.5.3.3 *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Dan model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terus masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3.5.4 Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang tepat, maka terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan sebagai berikut :

3.5.4.1 Uji Chow

Chow test adalah pengujian untuk menentukan model apakah *Common Effect Model (CEM)* ataupun *Fixed Effect Model (FEM)* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Apabila Hasil :

1. H0: Pilih CE (*Common Effect*). Nilai *Probability Cross Section Chi Square* > 0.05
2. H1: Pilih FE (*Fixed Effect*). Nilai *Probability Cross Section Chi Square* < 0.05

3.5.4.2 Uji Hausman

Hausman Test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

Apabila Hasil :

1. H0: Pilih RE (*Random Effect*). Nilai *Probability Cross Section Random* $> 0,05$
2. H1: Pilih FE (*Fixed Effect*). Nilai *Probability Cross Section Random* $< 0,05$

3.5.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh *Breusch-pangan* yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dasar kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch-pangan* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H₀ diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai *cross section Breusch-pangan* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H₀ ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H₀ : *Common Effect Random* (CEM)

H₁ : *Random Effect Model* (REM)

3.5.5 Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Metode yang dipakai peneliti untuk menganalisis variabel-variabel dalam penelitian ini akan menggunakan metode regresi linier berganda. Software yang digunakan adalah *E-views* karena menggunakan data *cross section*. Metode ini merupakan suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas (Juliansyah, 2014:45)

Metode ini sangat bermanfaat untuk meneliti dan menganalisis pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh ROA, CR, DER, dan Sales Growth terhadap Dividen Payout Ratio. Rumus regresi linier berganda bisa

dituliskan dalam bentuk :

$$\text{DRP it} = \alpha + \beta_1 \text{ROA it} + \beta_2 \text{CR it} + \beta_3 \text{DER it} + \beta_3 \text{SG it} + \epsilon \dots (3.1)$$

Keterangan :

DRP it : *Deviden Payout Ratio*

β_1 ROA it : ROA

β_2 CR it : Current Ratio

β_3 DER it : DER

β_3 SG it : Sales Growt

3.5.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apa yang telah dirumuskan dalam hipotesis (dugaan sementara) serta untuk dapat mengetahui pengaruh nyata (signifikansi) variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (uji t-test) yaitu sebagai berikut (Sanusi, 2017:91).

3.5.6.1. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial yaitu didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program *Eviews* Statistik Parametrik (Sanusi, 2017:93) sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.5.6.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. (Sanusi, 2017:98). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali 2018:286).

